Fikih Siwak

Materi 06

Ustadz Musa Jundana

anb academy

FIQH IBADAH 01

SIWAK yaitu menggunakan ranting atau semisalnya pada gigi atau gusi, untuk membersihkan sisa-sisa makanan atau bau tak sedap yang ada pada gigi atau gusi.

- HUKUM SIWAK:

Siwak hukumnya SUNNAH di semua waktu, sehingga orang yang sedang berpuasa tidak mengapa andaikata dia bersiwak, sama saja, baik di waktu pagi atau sore, karena Nabi صلى الله عليه وسلم menganjurkannya secara mutlak tanpa membatasinya dengan waktu tertentu

KAPAN DITEKANKAN ?

Bersiwak itu ditekankan ketika :

1. Hendak berwudhu,
2. Ketika bangun tidur,
3. Bau mulut berubah,
4. Membaca Al-Quran,
5. Hendak menunaikan shalat, baik sholat wajib maupun sholat sunnah
6. Masuk masjid
7. Masuk rumah. Sebagaimana yang biasa Rasulullah ﷺ lakukan ketika akan masuk rumah (H.R Muslim no. 253 hadits Aisyah)

- Ditekankan juga untuk bersiwak ketika:

1. Diam lama
2. Gigi menguning.

Seorang Muslim diperintahkan ketika beribadah dan bertaqarrub (mendekatkan) diri kepada Allah agar dalam keadaan terbaik dalam kebersihan dan kesuciannya. Dan ini menjadi kode dari Allah bahwa selayaknya bagi seorang muslim untuk selalu menjaga kebersihwan dirinya dan anggota tubuhnya

- Memakai Siwak Ketika Berwudhu
- Dianjurkan seseorang untuk bersiwak ketika berwudhu, Adapun waktunya adalah setelah membasuh kedua telapak tangan dan sebelum ia berkumur kumur

DENGAN APA BERSIWAK?

- Disunnahkan bersiwak dengan menggunakan RANTING BASAH yang : tidak (mudah) hancur, dan tidak melukai mulut. Karena Nabi صلى الله عليه وسلم bersiwak dengan menggunakan ranting pohon Arak.
- Boleh bersiwak (memegang siwak) dengan tangan kanan atau dengan tangan kiri. Perkaranya dalam masalah ini luas.
- Apabila pada saat berwudhu dia tidak memiliki siwak, maka bisa bersiwak dengan JARI TANGANNYA, Sebagaimana dalam hadits Ali bin Abi Thalib tentang sifat wudhu Nabi صلى الله عليه وسلم (Musnad Ahmad 1/158)

FAEDAH-FAEDAH SIWAK

Faedah SIWAK yang paling penting adalah bahwa SIWAK itu sebagai :

1. Pembersih mulut di dunia, dan mendatangkan ridha Allah di akhirat.
2. Menguatkan gigi,
3. Menguatkan gusi,
4. Menjernihkan suara, dan
5. Menumbuhkan semangat (dalam beraktifitas)
6. Menghidupkan sunnah Nabi ﷺ, disaat orang lain mulai meninggalkan kebiasaan ini dan hal inilah yang paling penting, karena Rasulullah ﷺ selalu menjaga sunnah ini dan hampir mewajibkan atas umat Islam
7. Membunuh bakteri yang menyebabkan penyakit gusi atau radang gusi.

8. Mencegah munculnya plak gigi.
9. Menjaga warna putih gigi alaminya tidak gampang pudar.
10. Mengurangi risiko gigi berlubang dan kerusakan gigi lainnya
11. Menghilangkan bau mulut tak sedap; membuat aroma napas jadi wangi alami.
12. Sekaligus bekerja sebagai dental floss (benang gigi) karena serabut kayunya ikut membersihkan sela-sela gigi.
13. Meningkatkan produksi air liur dan mencegah mulut kering.
14. Tidak hanya batangnya saja yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi. Daun tanaman ini juga bisa digunakan sebagai obat kumur dan sakit gusi. Ini karena daun siwak mengandung antibiotik yang menekan pertumbuhan bakteri dan pembentukan plak gigi.

Bagaimana Cara Memakai Siwak?

- Sebenarnya, cara bersiwak atau menggunakan siwak untuk menyikat gigi cukup mudah. Anda hanya perlu menggunakannya seperti sedang menyikat gigi memakai sikat gigi biasa.
- Berikut adalah langkah-langkah menggunakan siwak untuk membersihkan gigi:

1. Potong dan kupas ujung siwak sekitar 1 cm.
2. Kunyah ujung siwak yang telah dikupas sampai serat batangnya terbuka dan membentuk bulu.

3. Bila sudah lunak dan membentuk bulu-bulu sikat, segera rendam siwak dalam air.
4. Bersihkan gigi dengan bagian siwak yang sudah berbentuk bulu tersebut.
5. Bila bulu siwak sudah mulai terurai, Anda bisa memotong dan membuang sisa bulu seratnya. Kupas lagi ujung kulit siwak, lalu kunyah untuk membentuk bulu sikat baru.

- Saat ini, sudah banyak produk perawatan gigi yang menggunakan ekstrak kayu siwak, sehingga lebih mudah dan praktis bagi Anda untuk mendapatkan beragam manfaat siwak


anb
academy